

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan suatu hal yang ditakuti oleh anak yang menjalani hospitalisasi. Hospitalisasi itu sendiri adalah suatu keadaan ketika anak sedang menjalani perawatan yang dilakukan di rumah sakit. Perasaan takut pada anak terhadap Hospitalisasi disebabkan oleh kegelapan, hantu, dan pengalaman yang menakutkan (Natalia Putri et al., 2020). Proses Hospitalisasi yang dilakukan pada anak akan menimbulkan rasa yang tidak menyenangkan karena anak terpaksa berpisah dengan lingkungan yang sebelumnya, seperti keluarga dan terutama pada kelompok sosialnya yang dimana keadaan ini dapat menimbulkan rasa cemas pada anak (Faidah & Marchelina, 2022).

Kecemasan yang dialami oleh anak dapat mengakibatkan anak menjadi agresif dan hal ini dapat mengganggu perkembangan emosional pada anak (Akmalia et al., 2021). Rasa cemas pada anak sudah sering terjadi, maka dari itu perawat perlu mengerti tentang konsep stres hospitalisasi dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan yang dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan (Nurul Mukmin et al., 2019). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan yaitu *Family Centered Care* (FCC). *Family Centered Care* ini sendiri merupakan asuhan keperawatan yang memandang pasien dan keluarganya sebagai satu kesatuan yang diberikan asuhan dan memfasilitasi

peningkatan kemampuan orang tua dalam melakukan perawatan pada anaknya (Yankes, 2022).

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sunarti, (2020) di RSUD Labuang Baji Kota Makassar melalui observasi dan wawancara dengan 5 orang tua didapatkan hasil bahwa 2 dari 5 orang tua masih tidak ikut serta dalam melakukan proses keperawatan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Silalahi et al., (2021) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau didapatkan hasil 8 dari 14 perawat masih belum memahami sepenuhnya dalam menerapkan *Family Centered Care*.

Berdasarkan data diatas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *Family Centered Care* (FCC) pada anak yang berada di rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Family Centered Care* ini yaitu kompetensi perawat. Kompetensi yang harus dimiliki oleh perawat adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keterampilan yang dimiliki oleh perawat juga menjadi faktor yang berpengaruh bagi penerapan *Family Centered Care* (FCC) (Prasopkittikun et al., 2020). Keterampilan mengacu pada hal – hal yang dapat dilakukan oleh perawat dalam menggunakan ide serta kreatifitas dalam melakukan sebuah tindakan (Nurbianto et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi penerapan *Family Centered Care* selain keterampilan ada pula faktor pengetahuan perawat dan sikap perawat dalam penerapan *Family Centered Care* ini. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh perawat berkaitan dengan

*Family Centered Care* (FCC) pada anak di rumah sakit (Silalahi et al., 2021). Dan sikap perawat itu sendiri adalah sebuah cerminan dari aspek intelektual dan keterampilan yang mendukung sehingga dari sikap perawat itu sendiri dapat mewujudkan orientasi pemenuhan pelayanan yang berkualitas pada pasien maupun keluarga (Apriani et al., 2020).

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan tentang penerapan *Family Centered Care* melalui peningkatan pengetahuan tentang *Family Centered Care*. Akan tetapi sikap dan keterampilan perawat juga perlu untuk di tingkatkan. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam apakah ada hubungan antara kompetensi perawat dalam menerapkan *Family Centered Care*.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas penulis merumuskan masalah “Apakah ada hubungan antara kompetensi perawat dengan penerapan *Family Centered Care*?”

### **2. Pertanyaan Masalah**

- a. Bagaimanakah tingkat kompetensi perawat di RSD dr. Soebandi Jember?
- b. Bagaimanakah penerapan *Family Centered Care* di RSD dr. Soebandi Jember?
- c. Apakah ada hubungan antara kompetensi perawat dengan penerapan *Family Centered Care* di RSD dr. Soebandi Jember?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kompetensi perawat dalam menerapkan *Family Centered Care* di RSD dr. Soebandi Jember

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kompetensi perawat di RSD dr. Soebandi Jember
- b. Mengidentifikasi penerapan *Family Centered Care* di RSD dr. Soebandi Jember
- c. Menganalisis hubungan kompetensi perawat dengan penerapan *Family Centered Care* di RSD dr. Soebandi Jember.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan untuk tolak ukur dalam meningkatkan pelayan keperawatan khususnya di perawatan anak.

### 2. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan atau memaksimalkan kompetensi perawat dalam menerapkan *Family Centered Care*.

### 3. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.